

Memahat Cahaya, Mematahkan Gulita

di Desa Ganggang Panjang, Tanggulangin Sidoarjo

Bait Kisah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Tim Pengabdian Masyarakat
Kelompok 48

Memahat Cahaya, Mematahkan Gulita

Oleh :

Ade Eviyanti
Etik Siswantiningrum
Puspita Handayani
Muhammad Hendro Aprianto
Muhammad Dandy Rifansyah
Rifqi Yusril Muslikhin
Noor Milla Dwi Puspitasari
Moch. Adi Aryanto
Nuril Mufida
Fahmi Fakhrezy
Eka Yulianti
Adelia Fadillah Purwianto
Ulul Azmiyah
Siti Mar'atus Soleha
Nur Rohmah Emilia

UMSIDA Press

2021

Memahat Cahaya, Mematahkan Gulita

Penulis : Ade Eviyanti
Etik Siswantiningrum
Puspita Handayani
Muhammad Hendro Aprianto
Muhammad Dandy Rifansyah
Rifqi Yusril Muslikhin
Noor Milla Dwi Puspitasari
Moch. Adi Aryanto
Nuril Mufida
Fahmi Fakhrezy
Eka Yulianti
Adelia Fadillah Purwianto
Ulul Azmiyah
Siti Mar'atus Soleha
Nur Rohmah Emilia

Editor :
Desain Sampul : Siti Mar'atus Soleha
Desain Isi : Nur Rohmah Emilia
ISBN : 978-623-6081-91-4
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 0318945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga KKN-P Kelompok 48 dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni salah satunya di Desa Ganggang Panjang Tanggulangin Sidoarjo.

Tak lupa pula KKN-P Kelompok 48 berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Ade Eviyanti, S.Kom., M. Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ibu Etik Siswantinegrum, S.IP., selaku pendamping pembekalan KKN.
7. Ibu Puspita Handayani S.Ag., M.Pd.I., selaku pemonev KKN-Pencerahan.
8. Bapak Muhammad Adenan selaku kepala Desa Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.
9. Bapak Endy Pandu Nugroho, S.Pd. selaku Kepala Dusun Luwung sekaligus pembina remaja masjid Dusun Luwung Desa Ganggang Panjang.
10. Seluruh perangkat Desa Ganggang Panjang.
11. Ibu Suma'iyah selaku ketua Aisyiyah Ranting Desa Ganggang Panjang beserta guru TPQ yang lain dan siswa-siswi TPQ yang telah bekerja sama.

12. Bapak Drs. Anwar Wahib selaku Kepala SDN Ganggang Panjang, Ibu Selvi Risky Irvayanti, S.Pd. selaku guru SDN Ganggang Panjang beserta siswa-siswi SDN Ganggang Panjang.
13. Hatta Aji Kusuma selaku anggota remaja masjid Desa Ganggang Panjang beserta rekan-rekan remaja masjid.
14. Seluruh masyarakat Desa Ganggang Panjang yang berpartisipasi.

Sidoarjo, 18 Maret 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
IDENTITAS BUKU.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
PENDAHULUAN.....	8
1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi	8
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	9
PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	11
2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	11
2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai....	20
MEMAHAT CAHAYA MEMATAHKAN GULITA	21
3.1. Tantangan Siswa dalam Pendidikan Jarak Jauh.....	21
3.2. KKN Ceria “48” di Desa Ganggang Panjang	22
3.3. Membuat Inovasi di Tengah Pandemi	23
3.4. Melawan Takut hingga Merasakan Kenyamanan	25
3.5. Tantangan KKN di Desa Sendiri.....	26
3.6. Kegembiraan KKN-48 di Desa Ganggang Panjang.....	27
3.7. Optimalisasi Pendidikan Melalui Program Sekolah Pintar	29
3.8. Tantangan Siswa karena Susahnya Beradaptasi.....	31
3.9. Hadiah Manis untuk Si Optimis.....	32

3.10.	Di Ujung Hulu Lembayung Bersabda	34
3.11.	Kekhawatiran Kuliah Kerja Nyata	37
3.12.	Permasalahan Pembelajaran Daring.....	37
KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA.....		40
4.1.	Kesan Kepala Desa Ganggang Panjang.....	40
4.2.	Kesan Kepala Dusun Luwung Sekaligus Pembina Remaja Masjid Dusun Luwung Desa Ganggang Panjang	41
4.3.	Kesan Ketua Aisyiyah Desa Ganggang Panjang.....	42
4.4.	Kesan Guru SD Negeri Desa Ganggang Panjang.....	42
4.5.	Kesan Anggota Remaja Masjid Desa Ganggang Panjang..	43
PENUTUP		44
5.1.	Kesimpulan dan Saran.....	44
5.2.	Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		48
LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021.....		48
DAFTAR HADIR MAHASISWA		53
DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 48		53
BIODATA PENULIS.....		57

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Pelaksanaan KKN pada saat ini juga dalam kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir hingga saat ini. Sudah hampir satu tahun pandemi ini melanda seluruh negeri. Pandemi ini juga berdampak pada banyak bidang sehingga banyak yang dirugikan mulai dari dunia bisnis hingga dunia pendidikan. Sejak maret tahun lalu, pembelajaran daring dijadikan alternatif pembelajaran oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Praktik pembelajaran daring dilakukan oleh berbagai jenjang pendidikan mulai dari pendidikan SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi, sehingga tidak ada pembelajaran tatap muka yang mengharuskan untuk hadir dalam satu ruangan. Karena perubahan pada sistem pembelajaran, tingkat literasi masyarakat di Desa Ganggang Panjang menjadi menurun. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya minat siswa dalam membaca buku.

Dalam menanggapi permasalahan tersebut, KKN-P kelompok 48 membuat program unggulan yaitu sekolah pintar. Program sekolah pintar

memiliki beberapa kegiatan yaitu corner Al-Islam, kajian tematik, bimbingan belajar serta kegiatan Baca Al-Qur'an (BQ). Kegiatan bimbingan belajar digunakan untuk mempermudah siswa yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring khususnya untuk siswa SD. Sementara corner Al-Islam didirikan untuk menjadi wadah bagi masyarakat dalam mengembangkan kemampuan literasi. Untuk program BQ akan dilakukan kerja sama dengan TPQ yang terkait, dengan mengajarkan beberapa metode. Kegiatan kajian tematik KKN-P Kelompok 48 tujuan untuk meningkatkan pemahaman pemuda tentang keislaman.

Untuk melakukan program tersebut, KKN-P Kelompok 48 juga menghimbau kepada masyarakat agar selalu mematuhi protokol kesehatan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Tidak hanya memperhatikan protokol kesehatan saja, KKN-P Kelompok 48 juga menghimbau kepada masyarakat agar tetap menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu sebagai program desa KKN-P Kelompok 48 membuat sebuah tempat sampah otomatis, agar saat membuang sampah tidak menyentuh tempat sampah secara langsung.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.

4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspres mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Program Kerja Unggulan (Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat Berbasis Pendidikan, Dakwah Al-Islam dan Kemuhammadiyah)

A. Sekolah Pintar terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

a. Corner Al-islam

Corner al-islam merupakan perpustakaan yang menjadi sumber informasi harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan pelajar sebaik-baiknya, Maka perpustakaan sebagai pusat informasi dituntut untuk cepat, lengkap, dan tepat guna dalam memberikan layanan kepada pembaca perpustakaan yang mencari informasi. Karena memang di Desa Ganggang Panjang masih belum memiliki perpustakaan di desa, maka KKN-P Kelompok 48 mendirikan corner Al-Islam untuk meningkatkan literasi masyarakat di Desa Ganggang Panjang. Pada corner Al-Islam KKN-P Kelompok 48 tidak hanya mengisi dengan buku Al-Islam saja, namun ada juga buku pengetahuan yang lain.



Gambar 2.1 Buku Hasil Donasi / Penggalangan



Gambar 2.2 Kegiatan Literasi

Perjalanan ini KKN-P Kelompok 48 rintis mulai awal dari meminta ijin kepada Kepala Desa untuk pendirian perpustakaan di Desa Ganggang Panjang. Setelah KKN-P Kelompok 48 meminta ijin kepada bapak Kepala Desa KKN-P Kelompok 48 diijinkan untuk memakai salah satu ruangan yang ada di balai desa. Awalnya KKN-P Kelompok 48 sedikit kesusahan untuk donasi buku karena menunggu kepastian dari pihak-pihak yang ingin menyumbangkan bukunya. Selang beberapa hari KKN-P Kelompok 48 telah mendapatkan donasi buku dari berbagai pihak dan KKN-P Kelompok 48 juga melakukan iuran kelompok untuk pembelian buku. Setelah mendapat beberapa buku, KKN-P Kelompok 48 membeli rak buku dan dilanjutkan dengan membersihkan ruang yang akan digunakan untuk tempat perpustakaan.

b. Kegiatan Bimbingan Belajar

Pandemi Covid-19 masih belum berakhir hingga saat ini, sudah hampir satu tahun pandemi ini melanda seluruh negeri. Pandemi ini juga berdampak pada banyak bidang sehingga banyak yang dirugikan mulai dari dunia bisnis hingga dunia pendidikan. Sejak maret tahun lalu, pembelajaran daring dijadikan alternatif pembelajaran oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Praktik pembelajaran daring dilakukan oleh berbagai jenjang pendidikan mulai dari pendidikan SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi, sehingga tidak ada pembelajaran tatap muka yang mengharuskan untuk hadir dalam satu ruangan.



Gambar 2.3 Bercerita sambil bermain

Dengan melihat kondisi pendidikan yang dilakukan daring saat ini, maka kelompok KKN-P Kelompok 48 membuat sebuah program sekolah pintar yang salah satunya memiliki kegiatan yaitu bimbingan belajar. Sasaran KKN-P Kelompok 48 adalah siswa SD, sehingga KKN-P Kelompok 48 bekerja sama dengan salah satu pihak sekolah dasar yang ada di Desa Ganggang Panjang.



Gambar 2.4 Mengerjakan Tugas Sekolah

Kegiatan ini dilakukan 3 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, selasa dan KKN-P Kelompok 48s. KKN-P Kelompok 48 membagi dalam beberapa hari, untuk masing-masing kelas karena KKN-P Kelompok 48 menyadari bahwa saat ini masih masa pandemi yang mengharuskan untuk berjaga jarak dan menghindari kerumunan yang berlebihan. Anak-anak

yang datang untuk belajar bersama juga tetap mematuhi protokol kesehatan dengan selalu memakai masker begitupun KKN-P Kelompok 48 para pengajar mereka.

c. Kegiatan Baca Al-Qur'an (BQ) dan Modul Praktis Guru TPQ



Gambar 2.5 Kegiatan Membaca Al-Qur'an

KKN-P kelompok 48 membuat program unggulan AIK yang berisi tentang peningkatan kualitas kehidupan masyarakat berbasis pendidikan, dakwah al-islam dan kemuhammadiyah. Maka dari itu kelompok 48 mengadakan kegiatan belajar Al-Qur'an bersama yang diikuti oleh anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan di dua tempat berbeda yaitu di Mushollah Ar-Rahman dan Ar-Rahim yang terletak di RT 09 dan RT 10 Desa Ganggang Panjang. Kegiatan baca AL-qur'an ini diisi oleh kegiatan keilmuan yang lain seperti belajar membaca surat pendek dan mengenalkan tentang perjuangan nabi dan rasul yang mulai dilupakan oleh anak-anak.

Kegiatan TPQ yang dilaksanakan setiap 4 kali dalam satu minggu di Mushollah Ar-Rahman dan Ar-Rahim anak-anak sangat bersemangat. Untuk menambah semangat mereka KKN-P Kelompok 48 KKN kelompok 48 menggunakan beberapa metode pembelajaran. Terkait materi fiqh kelompok KKN-P 48 menggunakan tepuk wudhu agar gerakan dan urutan wudhu mudah diingat. Kemudian untuk metode pembelajaran bahasa arab menggunakan metode bernyanyi agar menarik minat anak-anak dalam belajar bahasa arab, dan agar lebih mudah difahami.



Gambar 2.6 Belajar Bahasa Arab

Sementara itu untuk metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dilakukan dengan metode *timeline*, sebab didalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa dari mulai zaman jahiliyah menjelang keislaman hingga Islam hadir saat ini. Sedangkan untuk pembelajaran aqidah akhlak dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan hafalan. Dapat dimulai dengan menyebutkan dua kalimat syahadat hingga menyebutkan nama-nama nabi.



Gambar 2.7 Penyerahan Modul

Untuk kegiatan pembelajaran di TPQ agar dapat berlanjut dengan menggunakan metode yang mudah difahami seperti apa yang diajarkan terhadap anak-anak pada masa KKN, maka KKN-P Kelompok 48 membuat modul pembelajaran praktis yang akan memudahkan para guru di TPQ. Modul ini berisi metode-metode yang dapat diterapkan guru pada anak-anak. Modul praktis akan diberikan pada guru TPQ yang ada di Mushollah Ar-Rahman dan Ar-Rahim agar metode-metode dapat terus diajarkan pada anak-anak yang ada di TPQ.

d. Kajian Tematik

Peningkatan kerohanian merupakan hal yang penting untuk menunjang peradaban dunia dan pembangunan karakter islami. Kelompok 48 KKN-P UMSIDA memiliki salah satu kegiatan yaitu kajian tematik. Kajian tematik ini diikuti oleh para remaja masjid yang berada di salah satu masjid yang terletak di Desa Ganggang Panjang. Pada kajian tematik yang pertama KKN-P Kelompok 48 mengundang pemateri dari Desa Ketegan dengan tema pemuda perubahan. Para remaja masjid sangat antusias untuk mengikuti kajian tematik ini. Kajian tematik ini bertujuan untuk membangun pemuda yang kritis dalam isu-isu sosial karena pada saat ini banyak pemuda yang mulai apatis dengan isu-isu sosial. Kajian tematik ini dilakukan dalam dua kali selama KKN berlangsung.



Gambar 2.8 Kegiatan kajian tematik I

Kajian tematik yang kedua KKN-P Kelompok 48 juga menjalankan di masjid yang sama yaitu di Dusun Luwung Desa Ganggang Panjang. Pada kajian tematik yang kedua ini, kebetulan pemateri dari pihak KKN-P Kelompok 48 sendiri. Tema yang KKN-P Kelompok 48 angkat yaitu tentang pemuda yang memberikan peran terhadap masyarakat bukan pemuda yang baperan. Setelah selesai materi, KKN-P Kelompok 48 akan membuka forum tanya jawab atau diskusi. KKN-P Kelompok 48 sengaja memberikan konsep kajian tematik yang kedua seperti ini, agar para remaja masjid tidak canggung untuk bertanya.



Gambar 2.9 Kegiatan Kajian Tematik II

Di sini KKN-P Kelompok 48 mengupas tuntas bagaimana peran pemuda yang sesungguhnya. Adik-adik remaja masjid juga sangat antusias. Dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang mereka lontarkan saat dibuka sesi diskusi. Remaja masjid di sini juga memiliki beberapa program kerja yang sudah mereka susun. Sehingga tidak jarang mereka meminta saran kepada KKN-P kelompok 48 untuk program kerja yang akan dilaksanakan. Alhamdulillah mereka juga menerima dengan baik saran-saran yang KKN-P Kelompok 48 berikan.

Program Desa (pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, literasi, sains dan teknologi tepat guna atau model rekayasa social)

a. Tempat Sampah Otomatis

Masyarakat saat ini masih kesulitan dalam memilah sampah, sehingga terkadang masih banyak dijumpai tempat pemilah sampah organik dan non organik ketika dilihat dari isi tempat sampahnya masih belum sesuai dengan kategori tempat sampah yang sudah ditetapkan berdasarkan jenisnya. Akibatnya, sampah tercampur dan susah dipilah untuk dijadikan produk produk daur ulang untuk menghasilkan pundi-pundi rupiah. Oleh karena itu diperlukan tempat pemilah sampah organik dan non organik yang secara otomatis memilah sampah sesuai dengan jenis yang ditentukan.



Gambar 2.10 Merangkai Rangkaian

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka tim KKN-P 48 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berinovasi menciptakan *Smart Trash Bin* atau dikenal dengan tempat sampah pintar otomatis. Inovasi terbaru yang ditawarkan tim KKN-P 48 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo cukup menggiurkan pasalnya, hasil dari pemisahan sampah tersebut dapat diolah dan dijual lagi. Sehingga sangat cocok digunakan pada saat kondisi keuangan yang mencekik di kala pandemi seperti saat ini. Ditambah,

masyarakat juga tidak perlu takut akan terkena bakteri maupun virus yang dapat menjangkit melalui media tempat sampah.



Gambar 2.11 Percobaan Alat Bersama Mitra

Dengan kecanggihan *Smart Trash Bin* ini, KKN-P Kelompok 48 tidak perlu repot-repot untuk membukanya dengan tangan atau kaki. Cukup mengulurkan tangan di atasnya untuk membuang sampah, selanjutnya alat ini akan memilah sampah secara otomatis dan memasukkan sampah ke dalam tempat yang sudah disediakan sesuai jenis sampahnya. Dalam proses pembuatan *Smart Trash Bin* didukung sistem pemisahan sampah organik dan non organik ini, yaitu *Arduino Uno* sebagai mikrokontroler yang berfungsi untuk melakukan pengambilan data dari sensor yang mendeteksi setiap jenis sampah.

Cara kerjanya cukup sederhana, sampah yang masuk akan terdeteksi oleh sensor infrared selanjutnya akan diproses dengan menggunakan sensor *proximity induktif* untuk membedakan apakah sampah tersebut logam atau non logam. Jika sampah tersebut berjenis logam, maka akan langsung diarahkan ke tempat sampah jenis logam. Jika tidak, maka akan diproses lagi dengan menggunakan sensor *proximity kapasitif* untuk membedakan apakah sampah tersebut organik atau anorganik. Jika sampah tersebut berjenis organik, maka akan langsung masuk ke tempat sampah organik dan jika sampah tersebut berjenis anorganik akan langsung diarahkan ke tempat sampah anorganik.

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah acara sekolah pintar. Dalam sekolah pintar KKN-P Kelompok 48 memiliki beberapa program yaitu bimbingan belajar, kegiatan Baca A-l-Qur'an, kajian tematik dan corner Al-Islam. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keluasaan bagi KKN-P Kelompok 48 untuk mengadakan kegiatan. Dari pihak pemerintah desa juga sangat mendukung program KKN-P Kelompok 48. KKN-P Kelompok 48 juga memiliki program desa yaitu membuat tempat sampah otomatis.

Melihat kondisi masyarakat saat ini masih kesulitan dalam memilah sampah organik, non organik dan logam, maka KKN-P Kelompok 48 membuat program kerja yaitu tempat sampah otomatis. Masalah yang dijumpai saat pembuatan tempat sampah otomatis yaitu rangkaiannya berbeda dengan rangkaian pada umumnya, tempat yang digunakan penyok, biaya yang ditentukan tidak sesuai, rencana pemasangan servo yang tidak sesuai, dan kesulitan dalam *source code*.

MEMAHAT CAHAYA MEMATAHKAN GULITA

3

3.1. Tantangan Siswa dalam Pendidikan Jarak Jauh

Oleh : Moch. Adi Aryanto

Mendapat lokasi KKN di desa sendiri yakni Desa ganggang panjang membuat saya senang sekaligus khawatir. Perasaan senang dikarenakan di desa sendiri apabila butuh apa-apa tidak kesusahan, orang desapun juga sudah kenal sehingga saya sendiri tidak bersusah payah untuk memperkenalkan diri. Namun, disamping menyenangkan ada pula rasa kekhawatiran di benak saya. Satu hal yang saya pikirkan, apabila nanti KKN telah selesai, bisakah progam kerja yang telah kelompok KKN-P Kelompok 48 buat masih berkesan atau malah jadi omongan warga seKKN-P Kelompok 48r.

Dimasa pandemi ini KKN dilaksanakan berdasarkan domisili terdekat. Ya benar, saya bertemu dengan teman SD, SMP, SMA lagi. KKN-P Kelompok 48 menjadi satu kelompok, saya terkejut karena teman-teman sudah berbeda dari yang dulu mulai dari fisik serta pemikiran. Kebetulan saya ditunjuk menjadi ketua, dengan basic ketua kelas mulai smp sampai kuliah insya allah mampu. Di Desa Ganggang Panjang, perangkat desa dan beserta masyarakatnya sangat menyambut kedatangan KKN-P Kelompok 48. Kelemahan di desa ini adalah pemudanya lebih dominan menyukai kegiatan di bidang olahraga. Sehingga waktu KKN-P Kelompok 48 memperkenalkan program kerja, mereka slow respon dan bahkan ada yg tidak peduli. KKN-P Kelompok 48 tidak berhenti disitu, ada beberapa anak yang memang support program kerja KKN-P Kelompok 48, jadi dengan mereka program kerja dapat berkembang perlahan. Kemudian ada program kerja sekolah pintar dan bekerja sama dengan SDN setempat.

Kedatangan KKN-P Kelompok 48 pun juga disambut dengan kepala sekolah meskipun sekolah silih berganti kepala sekolahnya. Kegiatan setiap harinya berjalan dengan lancar. Semoga program kerja yang dibuat oleh kelompok dapat digunakan dan bermanfaat dalam jangka waktu panjang sehingga tidak menjadi sesuatu yang percuma.

3.2. KKN Ceria “48” di Desa Ganggang Panjang

Oleh : Muhammad Hendro Aprianto

Pada saat saya memasuki semester 6 , pada saat itu saya hanya memikirkan bagaimana saya ketika KKN (Kuliah Kerja Nyata) . Apa dikala pandemi seperti ini pihak kampus akan tetap melaksanakannya atau diganti dengan metode lain seperti kelas tambahan. Apalagi kegiatan kuliah dilakukan secara daring. Pada waktu itu juga ada dua pilihan yakni KKN Kerja dan KKN Non-Kerja . Setelah saya fikir-fikir pada waktu itu saya juga sudah keluar dari pekerjaan saya, maka saya memutuskan untuk mengikuti KKN Non-Kerja.

Pada saat itu saya mendapatkan informasi dari pihak kampus bahwasanya KKN akan dilakukan di tempat tinggal masing-masing atau di domisili terdekat masing-masing mahasiswa. Sebelumnya saya berfikir kalau KKN kali ini akan di tempatkan di lokasi yang jauh seperti sebelum dalam kondisi pandemi. Saya memahami bahwa keputusan dari kampus, menyelenggarakan KKN di tempat sendiri, akan menghindari KKN-P Kelompok 48 dari penyebaran Covid-19 dan saya sangat bersyukur sekali.

Pada saat setelah pembekalan KKN dan pembagian kelompok saya sedikit senang karna saya di tempatkan di desa sebelah, yaitu Desa Ganggang Panjang. Saya pun juga senang karna sedikit banyak dari kelompok KKN saya merupakan teman bermain saya. Sehingga menjadikan saya tidak perlu beradaptasi lagi.

Pada hari pertama bertemu, KKN-P Kelompok 48 berdiskusi untuk menunjuk dan membuat pembagian tugas mulai dari ketua, sekretaris, bendahara, sie perlengkapan, dan lain-lain. Di situ KKN-P Kelompok 48 juga saling bertukar pikiran tentang pembahasan program kerja yang akan KKN-P Kelompok 48 jalan kan di desa ini. Setelah itu ada perwakilan teman-teman yang berkunjung ke bapak kepala desa untuk meminta ijin dan mengajukan program kerja KKN-P Kelompok 48 ke beliau. Alhamdulillah

dari bapak kepala desa tanggapannya cukup baik dan mendukung penuh atas beberapa program kerja yang KKN-P Kelompok 48 ajukan. Bapak kepala desa pun memberikan fasilitas yang sangat mencukupi di tempat balai desa. Dari pihak warga desa pun sangat tanggap saat KKN-P Kelompok 48 melakukan sosialisasi kepada mereka.

Setelah melakukan sosialisasi pada perangkat desa dan warga desa, KKN-P Kelompok 48 juga mengunjungi sekolah untuk mengajak bekerja sama. KKN-P Kelompok 48 mengajak bekerja sama untuk membantu mengajar kepada anak-anak di desa khususnya anak- sekolah dasar. KKN-P Kelompok 48 juga mengunjungi mushollah-mushollah di desa dengan mengajak kerja sama, untuk mengajar mengaji anak-anak di desa. Saya pun dengan teman-teman berdiskusi akan membuat suatu project untuk desa yaitu membuat sebuah alat yang akan KKN-P Kelompok 48 berikan kepada desa yakni sebuah tempat sampah otomatis.

Kesan saya tersendiri dalam menjalani KKN ini saya sangat senang dengan bertambah luasnya wawasan saya dan cepat tanggapnya dari kelompok KKN-P Kelompok 48 membuat KKN ini terasa singkat walau berjalan 1 bulan. KKN-P Kelompok 48 juga bisa saling tukar pendapat dengan teman-teman dan KKN-P Kelompok 48 saling *support* satu sama lain tanpa pandang-pandang apapun.

3.3. Membuat Inovasi di Tengah Pandemi

Oleh: Rifqi Yusril Muslikhin

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. KKN sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Biasanya pelaksanaan KKN berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan KKN-P Kelompok 48 mahasiswa harus menetap disana. Namun, untuk tahun ini sedikit berbeda. Dikarenakan pandemi Covid-19 membuat KKN dilaksanakan didekat tempat tinggal.

Saat pembagian kelompok dan tempat kegiatan KKN saya sedikit senang karena hampir semua dari teman kelompok KKN saya sudah kenal. Ada yang teman sekelas di program studi informatika, teman SD, teman SMA, ada juga yang tetangga rumah. Mungkin bisa dibayangkan saya tidak perlu beradaptasi lagi dengan teman-teman saya. Saya mendapatkan tempat KKN di Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Desa Ganggang Panjang terletak di sebelah utara desa tempat saya tinggal. Jaraknya pun tidak jauh dari rumah saya.

Saat pertama kali berkumpul, kelompok KKN-P Kelompok 48 langsung membentuk struktur kepengurusan dan membahas rancangan program kerja. Di hari berikutnya membahas program kerja lebih detail. Minggu pertama banyak dihabiskan untuk membahas program kerja dan meminta perizinan untuk kegiatan KKN ke pemerintah Desa Ganggang Panjang dan mitra-mitra untuk membantu pelaksanaan kegiatan KKN. Alhamdulillah KKN-P Kelompok 48 disambut baik disana dan semuanya berjalan lancar. KKN-P Kelompok 48 juga diberi tempat di balai desa untuk menjadi tempat berkumpul.

Minggu selanjutnya program kerja KKN-P Kelompok 48 sudah mulai berjalan dan melakukan sosialisasi untuk program kerja sekolah pintar. Program kerja sekolah pintar memiliki beberapa kegiatan yaitu bimbingan belajar, kegiatan BQ, kajian tematik, dan corner Al-Islam. Namun untuk kegiatan bimbingan belajar di awal kurang ada peminat, namun setelah beberapa hari akhirnya banyak anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Seiring berjalannya waktu program kerja KKN-P Kelompok 48 sudah berjalan semuanya dan sampai saat ini Alhamdulillah berjalan normal dan semoga bisa lancar sampai akhir.

Saya dan beberapa teman saya yang sama-sama dari fakultas sains dan teknologi mendapatkan tugas untuk membuat tempat sampah otomatis yang KKN-P Kelompok 48 kenal dengan (Smart Trash Bin) yang dapat memilah jenis sampah secara otomatis dengan menggunakan *Arduino* dan beberapa sensor. Saya pun sangat bersemangat untuk mengerjakannya. Desain dan cara kerja pun mulai dibuat. Alat dan bahan mulai dicatat dan dipesan. Itu pertama kalinya saya membuat projek

Arduino multi sensor dan pertama kalinya menggunakan sensor *proximity*. Awalnya cukup kesulitan untuk membuat rangkaiannya dikarenakan sensor *proximity* berbeda dari yang lain. Sensor *proximity* membutuhkan rangkaian tambahan agar bisa berjalan normal.

Setelah hari demi hari akhirnya KKN-P Kelompok 48 bisa menemukan rangkaian yang tepat untuk sensor-sensor. Teman-teman lalu mulai membuat *casing* untuk alat ini. Sementara saya lebih banyak untuk membuat *source code* atau programnya agar alat ini bisa berjalan sesuai yang direncanakan. Awalnya pun cukup kesulitan dan bingung, karena program tidak berjalan sesuai yang diinginkan. Setelah beberapa hari akhirnya program yang saya buat bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan, itu membuat saya sangat senang dan lega. Pembuatan *casing* pun membuat saya dan teman-teman sampai pulang larut malam, tapi itu membuat KKN-P Kelompok 48 semakin akrab dan banyak canda tawa di sela-sela pengerjaan. Walau lelah tapi tetap menyenangkan. Akhirnya saat ini tinggal pemasangan saja dan alat bisa digunakan. Semoga bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kesan yang saya dapat dari kegiatan KKN ini saya sangat senang karena teman-teman sangat solid dan bisa bekerja sama satu sama lain. Terimakasih untuk Desa Ganggang Panjang, telah memberikan KKN-P Kelompok 48 banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok KKN-P Kelompok 48, pengalaman yang tidak akan pernah KKN-P Kelompok 48 dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah KKN-P Kelompok 48 dapat di Desa Ganggang Panjang akan menjadi bekal untuk KKN-P Kelompok 48 kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

3.4. Melawan Takut hingga Merasakan Kenyamanan

Oleh : Muhammad Dandy Rifansyah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya menjadi agenda wajib di beberapa semester menuju akhir masa perkuliahan dan saya adalah salah satu dari banyak mahasiswa yang mengharapakan KKN berjalan dengan penuh

semangat dan suka cita. Tapi setelah Indonesia dinyatakan sebagai negara darurat Covid-19, harapan itupun musnah.

Tetapi setelah pihak kampus mengeluarkan pengumuman bahwa KKN tahun ini dilaksanakan dengan penempatan berdasarkan domisili tempat tinggal mahasiswa, dan setelah tau bahwa saya ditempatkan di Desa Ganggang Panjang tempat saya tinggal, disitulah harapan yang baru muncul.

Seringnya waktu, kegiatan-kegiatan yang sudah dibentuk mulai berjalan tentunya dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. Tetapi hampir semua kegiatan KKN-P Kelompok 48 yang berjalan harus meminimalisir partisipasi seperti contoh bimbingan belajar dan kajian tematik yang awal mulanya mempunyai partisipasi berjumlah banyak mau tidak mau harus KKN-P Kelompok 48 meminimalisir hingga puluhan untuk menghindari kerumunan massa.

Terlepas dari semua itu, tetap banyak hal yang membuat saya senang hati karena saya bisa mendapatkan teman-teman baru dari berbagai program studi. Yang dulunya tidak kenal sama sekali dan sekarang bisa sampai akrab. Teman-teman saya selalu mengerti kapan waktunya serius dan kapan waktunya bercanda. Bagi saya mereka adalah tim yang solid.

Dari KKN ini, saya telah mendapatkan berbagai pengalaman dari hal kecil maupun besar yang mungkin tidak akan saya lupakan. Dan yang paling penting, terima kasih kepada teman-temanku. Semua ini ditulis dengan hati, terima kasih.

3.5. Tantangan KKN di Desa Sendiri

Oleh : Fahmi Fakhrezy

Mendapat lokasi KKN di Ganggang Panjang, jarak antara tempat tinggal saya dan lokasi KKN tidak jauh. setelah mendapat semacam dorongan semangat dari orang tua, saya pun berangkat menuju lokasi KKN di Ganggang Panjang.

Hari pertama di lokasi, saya melaksanakan program kerja yaitu program sekolah pintar, mungkin karena latar belakang saya bukan asli warga Ganggang Panjang membuat saya susah beradaptasi di lokasi KKN.

Namun seiring dengan berjalannya waktu hubungan KKN-P Kelompok 48 lambat laun mulai terjalin. Di sore harinya KKN-P Kelompok 48 melaksanakan program Baca Al-Qur'an (BQ) untuk anak-anak di TPQ. Di sana saya merasa menyeberang ke dunia baru yang selama ini belum pernah saya lihat. Kekhawatiran saya pun menghilang setelah berjumpa dengan anak-anak yang setiap hari menemani saya di posko, keceriaan dan wajah tanpa dosa mereka membuat saya merasa betah di lokasi, meskipun tak banyak tapi bagi saya mereka adalah pelengkap untuk cerita KKN saya di Desa Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin. Selain anak-anak, pengurus desa juga salah satu alasan saya sangat betah disana bagaimana tidak, selama kurang lebih 2 bulan di balai desa, KKN-P Kelompok 48 diperlakukan layaknya anak sendiri. Waktu satu bulan pun sangat kurang untuk bersama orang-orang, anak-anak, dan teman-teman di Desa Ganggang Panjang kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

3.6. Kegembiraan KKN-48 di Desa Ganggang Panjang

Oleh : Nuril Mufida

Saat saya memasuki perkuliahan di Semester 6, yang saya pikirkan adalah Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dan pada saat itu, saya sempat berfikir apakah di situasi saat ini masih ada kegiatan KKN atau tidak, perkuliahan saja diliburkan (melalui daring) apalagi kegiatan KKN. Pada saat itu juga saya bimbang untuk memilih antara KKN Kerja atau KKN Non-Kerja mengingat saya juga tidak bekerja saat itu. Setelah saya pertimbangkan saya memilih untuk mengikuti Kegiatan KKN Non-Kerja/Pencerahan.

Pada saat saya mendapatkan informasi kalau kegiatan KKN Non-Kerja dilaksanakan di daerah dekat dengan tempat tinggal mahasiswa/domisili masing-masing mahasiswa, awalnya saya kurang senang, karena yang ada dibenak saya kegiatan KKN-Non Kerja dilaksanakan di daerah yang jauh dari tempat tinggal mahasiswa. Tetapi seiring berjalannya waktu dengan situasi saat ini yang membatasi melakukan perjalanan jauh, melakukan perkumpulan yang mengajak banyak masa, saya faham dengan keputusan yang diambil oleh pihak universitas kenapa kegiatan KKN ini dilakukan di domisili masing-masing mahasiswa.

Saat itu setelah pembagian kelompok dan tempat Kegiatan KKN saya sedikit senang karena saya beberapa dari teman kelompok KKN saya sudah kenal bahkan rumah teman-teman saya tidak jauh dengan rumah saya. Mungkin bisa dibilang saya tidak perlu beradaptasi lagi dengan teman-teman saya. Seiring berjalannya waktu saya senang karena kegiatan KKN ini ditempatkan di dekat rumah saya, karena saya merasa saya bisa melakukan kegiatan lain di luar kegiatan kampus, mengingat saya juga mengikuti organisasi di luar kampus yang mengharuskan untuk bertemu langsung (tatap muka) disetiap pertemuannya.

Saat pertama kali saya bertemu dan berkumpul dengan teman-teman Kelompok KKN saya, KKN-P Kelompok 48 hanya perkenalan dan membentuk kepengurusan yang ada di kelompok KKN-P Kelompok 48. Mulai dari ketua kelompok, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dll. Kemudian pertemuan KKN-P Kelompok 48 selanjutnya KKN-P Kelompok 48 membahas program kerja apa saja yang akan KKN-P Kelompok 48 jalankan di kegiatan KKN KKN-P Kelompok 48 sekarang, disisi lain saya dan 2 teman saya yang lainnya wawancara dengan Bapak Sekdes/menginformasikan akan ada kegiatan KKN di Desa tersebut dan KKN-P Kelompok 48 juga memaparkan sedikit program kerja yang telah KKN-P Kelompok 48 rundingkan apakah pihak desa menyetujui atau tidak, dan barang kali dari pihak desa mempunyai usulan program kerja untuk kelompok KKN-P Kelompok 48.

Saat itu respon dari pihak desa sangat baik, bahkan KKN-P Kelompok 48 juga disediakan tempat untuk kegiatan KKN KKN-P Kelompok 48. Setelah beberapa kali kumpul, KKN-P Kelompok 48 menentukan waktu untuk membersihkan tempat yang sudah disediakan oleh pihak desa dan sosialisasi ke masyarakat tentang program kerja KKN-P Kelompok 48. Jadi KKN-P Kelompok 48 mempunyai beberapa program kerja yakni sekolah pintar yang memiliki beberapa kegiatan yaitu corner Al-Islam, baca Al-Qur'an, kajian tematik, bimbingan belajar dan tempat sampah otomatis. Kebetulan program kerja yang bimbingan belajar dan corner Al-Islam KKN-P Kelompok 48 tempatkan di balai desa atau tempat yang sudah disediakan oleh pihak desa. Jadi mengharuskan KKN-P Kelompok 48 untuk turun langsung ke masyarakat untuk sosialisasi program kerja KKN-P Kelompok 48 yang satu ini, karena sasaran program kerja KKN-P Kelompok 48 yang

ini adalah siswa-siswi sekolah dasar yang ada di Desa Ganggang Panjang. Setelah KKN-P Kelompok 48 sosialisasi ke Masyarakat sekitar, KKN-P Kelompok 48 datang ke sekolah dasar di Desa Ganggang Panjang untuk sosialisasi sekaligus bekerja sama dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar untuk siswa-siswi yang ada di Sekolah tersebut. Karena dalam situasi saat ini pasti siswa-siswi kesulitan dalam mengerjakan tugas, belum lagi ada beberapa orang tua yang terkadang kurang faham akan tugas yang diberikan sekolah kepada anaknya. Hal itu yang KKN-P Kelompok 48 pikirkan sehingga KKN-P Kelompok 48 membuat program kerja yang berhubungan dengan siswa-siswi sekolah dasar.

Seiring berjalannya waktu KKN-P Kelompok 48 juga menjalankan program kerja yang lainnya seperti baca Al-Qur'an, dan lain-lain. Saya dan teman-teman berfikir bagaimana caranya agar semua program kerja yang telah dibuat harus terlaksanakan sampai kegiatan KKN selesai. Dan sampai saat ini sudah jalan 3 minggu lebih semua program kerja yang sudah dibuat sudah dilaksanakan, dan saya rasa semua sudah berjalan cukup baik.

Jika saya ditanya bagaimana kesan saya selama mengikuti KKN Di Desa Ganggang Panjang, saya sangat senang karena saya mendapatkan teman-teman yang saya rasa sejalan dengan saya, jadi tidak ada hambatan sama sekali dalam melaksanakan kegiatan KKN ini, selain itu sasaran yang KKN-P Kelompok 48 tuju sangat tepat, mulai dari pihak sekolah, masyarakat, siswa-siswi, dan ibu Aisyiyah yang sangat menerima saya dan teman-teman untuk melakukan kegiatan KKN di Desa tersebut. Mungkin 5 minggu (Kegiatan KKN) terasa lumayan lama jika dilakukan dengan berberat hati, tetapi jika dilakukan dengan santai dan nyaman semua akan terasa sangat cepat dan singkat.

3.7. Optimalisasi Pendidikan Melalui Program Sekolah Pintar

Ooleh : Nur Rohmah Emilia

KKN KKN-P Kelompok 48 bertepatan di Desa Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin. Sebuah desa yang asri dan indah. Desa ini terletak tidak jauh dengan desa tempat tinggal saya, sehingga butuh waktu beberapa menit saja untuk dapat sampai di Desa Ganggang Panjang. Kisah ini di mulai saat saya dan teman-teman anggota KKN saya bertemu. Sehari sebelum KKN-P Kelompok 48 bertemu, saya dan teman-teman saling

mencari informasi. Saya sangat bersyukur karena dalam kegiatan KKN ini, saya bertemu dengan teman-teman saya yang dulu pernah satu sekolah, sehingga lebih mudah untuk mencari informasi. Pertemuan pertama KKN-P Kelompok 48 di mulai di rumah salah satu rekan KKN KKN-P Kelompok 48 yang bertempat tinggal di Desa Ganggang Panjang. KKN-P Kelompok 48 pun sangat bersemangat untuk melakukan kegiatan KKN, sehingga KKN-P Kelompok 48 langsung membuat sebuah program kerja.

Pada pertemuan selanjutnya, KKN-P Kelompok 48 meminta ijin kepada bapak kepala desa dan disambut hangat oleh beliau. KKN-P Kelompok 48 menjelaskan beberapa program kerja yang sudah KKN-P Kelompok 48 rencanakan. Mendengar program kerja yang sudah KKN-P Kelompok 48 rencanakan, beliau sangat antusias dan menerima dengan baik keberadaan saya dan teman-teman di Desa Ganggang Panjang. Program kerja KKN-P Kelompok 48 kebanyakan tertuju pada pendidikan, sehingga KKN-P Kelompok 48 juga melakukan kerja sama dengan kepala sekolah di salah satu SD dan guru di TPQ. KKN-P Kelompok 48 juga berkunjung ke tiap RW dan RT agar masyarakat sekitar mengetahui keberadaan KKN-P Kelompok 48 dan juga dapat ikut berpartisipasi pada program kerja yang sudah KKN-P Kelompok 48 buat.

Masa pandemi saat ini, banyak sekali memberikan dampak pada bidang kehidupan. Salah satunya dalam bidang pendidikan yang dialihkan menjadi daring. Banyak siswa maupun orang tua yang mengeluhkan pembelajaran daring ini. Melihat kondisi yang seperti ini, terlintas dipikiran KKN-P Kelompok 48 untuk membuat sebuah program kerja yaitu sekolah pintar. Tujuan KKN-P Kelompok 48 membentuk sekolah pintar, yaitu untuk membantu meringankan para siswa dan orang tua dalam melakukan pembelajaran daring. Dalam sekolah pintar ini KKN-P Kelompok 48 memiliki beberapa kegiatan yaitu kegiatan bimbingan belajar, corner Al-Islam, kajian tematik dan kegiatan Baca Al-Qur'an (BQ).

Awalnya saya khawatir program kerja ini tidak berjalan sesuai rencana. Akan tetapi kekhawatiran saya pun menghilang. Setiap hari saya berjumpa dengan anak-anak yang selalu memberikan senyuman dan keceriaan pada wajah mereka, sehingga membuat saya untuk selalu bersemangat mengajarkan kepada mereka ilmu yang saya miliki. Di sisi lain, kegiatan KKN ini juga dilakukan bersamaan dengan kegiatan kuliah

daring. Meskipun demikian, tidak akan menghalangi niat saya dan teman-teman untuk mengajar mereka. Saya berharap setelah kegiatan KKN ini selesai, anak-anak di Desa Ganggang Panjang tetap bersemangat dalam belajar, meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Saya juga berharap meskipun kegiatan KKN dengan waktu kurang lebih satu bulan ini telah usai, kegiatan ini dapat mengukir sebuah kisah indah di dalam hidup saya dan teman-teman KKN saya.

3.8. Tantangan Siswa karena Susahnya Beradaptasi

Oleh : Noor Milla Dwi Puspitasari

Awal mula mendapat kabar akan melaksanakan KKN jujur saja agak kurang senang. Karena pandangan awal saya akan banyak aktivitas yang membosankan dan dengan orang baru yang tidak tahu sifat dari masing-masing dari mereka. Setelah pembagian kelompok dan lokasi kelompok KKN-P Kelompok 48 mendapat lokasi di Desa Ganggang Panjang. Semakin khawatir saya akan kelompok yang sudah dibuat oleh pihak kampus, saya khawatir tidak bisa beradaptasi dan bergaul dengan teman baru dan lokasi baru yang nantinya membuat saya tidak nyaman. Dengan semangat dan keyakinan pada hari pertama berkumpul dengan kelompok di salah satu rumah anggota kelompok KKN-P Kelompok 48, KKN-P Kelompok 48 berkenalan dan saling mengutarakan pendapat. Saya berfikir semua anggota bisa diajak kerjasama dengan baik untuk menjalankan semua program kerja.

Hari pertama di lokasi kekhawatiran saya akan hal itu sedikit hilang digantikan berbagai aktivitas dan program kerja yang akan KKN-P Kelompok 48 laksanakan, mulai dari sosialisasi di masyarakat dan anak-anak, sampai membeli perlengkapan yang nantinya akan digunakan. Keramahan kepala desa beserta stafnya menjadi faktor pendukung KKN-P Kelompok 48 betah berada di balai desa di setiap kegiatannya. Melihat anak-anak belajar di sekolah pintar, membaca di corner Al-Islam, serta mengaji di TPQ malah menjadi kegiatan yang menyenangkan karena dapat menyalurkan ilmu yang KKN-P Kelompok 48 punya kepada mereka. Keramahan dan keterbukaan masyarakat kepada tim KKN-P Kelompok 48 menjadi faktor yang paling besar dalam kesuksesan program kerja KKN-P Kelompok 48.

5 minggu KKN bukan waktu yang lama lagi namun waktu yang sangat cepat dan tidak berasa untuk dilalui. Mungkin karena KKN-P Kelompok 48 mendapat kelompok dengan anggota yang saling mendukung, mengisi dan tidak egois sehingga KKN-P Kelompok 48 semua *enjoy* dalam melakukan semua kegiatan.

3.9. Hadiah Manis untuk Si Optimis

Oleh : Adelia Fadillah Purwianto

Sudah dua hari sejak peresmian sekolah pintar pada hari Senin, 1 Maret 2021. Namun tak ada satupun murid yang datang ke balai Desa Ganggang Panjang untuk belajar. Penyelenggaraan sekolah pintar ini sendiri dibentuk oleh tim KKN-P 48 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan tujuan awal untuk memudahkan siswa sekolah dasar dalam memahami materi yang telah disampaikan guru secara virtual melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), sekaligus membangun kampung literasi yang meningkatkan minat belajar siswa.

Hampir dirasa putus asa karena balai desa masih saja sepi, hanya sedikit orang dewasa yang berlalu lalang mampir untuk mengurus administrasi. Tak patah arang berusaha menjalankan misi program sekolah pintar ini, KKN-P Kelompok 48 tim KKN-P 48 mencoba memutar otak. Mencari celah kekurangan program yang KKN-P Kelompok 48 buat dan mencari cara jitu agar program ini dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang telah dibuat. Di samping itu, tak lupa KKN-P Kelompok 48 pinta doa sembari mengetuk pintu langit supaya rahmat-Nya tercurahkan untuk KKN-P Kelompok 48 yang sedang berupaya membangun negeri.

Jari jempol memainkan peran di atas gawai, melompat-lompatnya ia mengetik dengan lihai, dan dicorat-coret layar itu dengan gemulai demi memperoleh desain poster Sekolah Pintar yang aduhai. Ya ! Poster. Itulah yang KKN-P Kelompok 48 pikirkan untuk memasarkan kembali program

sekolah pintar. Hingga mulailah KKN-P Kelompok 48 menyebarkan poster-poster, bagaikan sedang mengiklankan produk unggulan di jalan, sekolah, tempat ramai, bahkan di mushollah dan surau. Dengan harapan ada yang tertarik mengunjungi *basecamp* kecil sekolah pintar KKN-P Kelompok 48, meski hanya sekedar sesaat saja.

Berbekal smartphone KKN-P Kelompok 48 juga mengerahkan seluruh pasukan dari berbagai penjurur untuk turut menyebarkan poster versi digital. Tak lupa pula mendatangi para tetua setempat meminta dukungan agar melancarkan misi ini. Petang berganti riang sumringah saat pagi datang menghantarkan dua gadis cilik yang ingin belajar di sekolah pintar. Betapa bahagianya wajah kawan-kawan menatap dengan lamat dua siswamungil yang sedang berharap bantuan untuk Ujian Tengah Semesternya. Selang 30 menit berlalu, terdengar suara riuh pasukan bocah cilik berlari menuju markas tim KKN-P 48. Pasukan itu dipimpin oleh Febri, seorang anak laki-laki berlesung pipit, berwajah manis.

Febri dan pasukannya datang menemui KKN-P Kelompok 48, menagih janji bermain 'playstasion'. Aku terkekeh dengan kepolosan mereka sekaligus menertawakan teman ku yang demi meramaikan sekolah pintar ia berjanji menyediakan tempat bermain PS untuk anak-anak dengan syarat harua belajar dulu di sekolah pintar. Sayangnya, saat Febri dan pasukan menyerbu markas PS belum terpasang dengan benar, serta CD player pun juga tidak ada. Walhasil anak-anak itupun berlarian kesana kemari, membuat kegaduhan di balai desa. "Benar-benar kampung tangguh", kata ku dalam hati yang mencoba menenangkan mereka.

Desa Ganggang Panjang, Kecamatan Tanggulangin, kabupaten Sidoarjo mendapat predikat sebagai Kampung Tangguh. Masyarakatnya bebas dari serangan virus Covid-19. Wajar saja, karena di desa ini jarak

antar RW saja cukup jauh, dipisahkan oleh pematang sawah yang luas puluhan hingga ratusan hektar. Tak heran anak-anak di sini begitu ceria dan bersemangat, begitu juga Febri dan pasukannya. Akhirnya untuk menenangkan mereka yang gagal bermin Play Stasion, aku mengalihkan perhatian mereka dengan cara bermain permainan 'A, B, C'. Namun, sebelumnya ada peraturan yang harus disepakati oleh semua pemain, yaitu pemain yang kalah harus membaca dongeng untuk KKN-P Kelompok 48 semua. Semua anak-anak, bahkan termasuk KKN-P Kelompok 48 sangat antusias bermain. Gelak tawa, haru bahagia, tak bisa diungkapkan. Itulah yang KKN-P Kelompok 48 rasa kala itu.

Penduduk Desa Ganggang Panjang dan anak-anak setempat mengajarkan kepada KKN-P Kelompok 48, bahwa selalu ada harapan untuk siapa saja yang mau berjuang dan selalu ada kesempatan untuk siapa saja yang bertahan di arena pertarungan. Serta akan ada hadiah manis, untuk siapa saja yang tetap optimis ditengah terpaan badai gerimis. Terima kasih untuk semua tim KKN-P 48 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang selalu menyambut hangat setiap anggota yang datang, yang tak pernah patah arang meski banyak aral melintang, yang selalu solid walau dalam terkadang keadaan membelit. Terima kasih.

3.10. Di Ujung Hulu Lembayung Bersabda

Oleh : Siti Mar'atus Soleha

Merebaknya wabah Corona *Virus Disease* 2019 (Covid-19) telah melanda di berbagai dunia terkhusus untuk Indonesia dan sangat berdampak pada dunia pendidikan. Sehingga dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh UMSIDA yang pada umumnya, KKN dilaksanakan dipelosok daerah guna mengasah mental dan pengalaman berganti dengan KKN sesuai domisili.

Pada saat pendaftaran KKN saya mendaftar sesuai asal saya yakni Madura, karena pada saat itu saya belum mengetahui teknis pelaksanaan magang 3 saya akan seperti apa, apakah online atau offline. Selang seminggu setelah pendaftaran KKN rupanya himbauan terkait teknis

pelaksanaan magang dilakukan secara offline yang itu artinya 2 hari setelah hari itu mahang 3 resmi dimulai. Alhasil, sore itu juga saya langsung beberes barang seadanya yang sekiranya cukup untuk seminggu kedepan (karena minggu berikutnya saya akan pulang untuk kembali mengambil beberapa barang) dan malam itu juga saya mengontak ibu kos saya yang sekaligus adalah dosen saya. Dan Alhamdulillah ada tersisa kamar kosong, yakni kamar yang sebelumnya saya tempati. Besok, adalah kembali.

2 minggu sebelum magang berakhir adalah pembukaan KKN dan nama saya tertera dalam kelompok mandiri yang pelaksanaannya di Madura. Bingung, kalang kabut menghubungi dosen bagaimana caranya saya bisa mengurus perpindahan domisili dalam waktu 1 hari dengan alasan saya masih dalam pelaksanaan magang di Tulangan. Alhamdulillah tengah malam ada info terupdate terkait pembagian kelompok dan nama saya ada di kelompok 48 KKN Pencerahan di Desa Ganggang Panjang Tanggulangin, sekitar 20 menit dari kos saya tempati.

Antara lega dan kesal pada awalnya, sebab espektasi saya dalam teknisnya adalah ke pelosok-pelosok daerah. Lega karena tidak direpotkan kedua kalinya perihal penempatan. Lambat laun, dimulai dari adaptasi antar anggota kelompok sembari melatih mental dan karakter saya yang tergolong introvert atau tidak pandai bergaul dengan orang baru. Perlahan saya mulai memahami bagaimana cara Tuhan menempatkan manusia ditempat dan posisi terbaik dalam syukurnya. Bukan hanya mengasah mental namun arti lain menyambut saya dalam lingkup saling mendukung. Setiap hari pagi dan sore bertemu anak-anak yang tiada putus semangatnya, hamparan sawah dan gunung beradu keindahan, desahan angin terasa semakin sejuk diujung harinya, keramahan warga, lekuk lega ditampakkannya malu-malu setelah mengetahui beberapa program KKN-P Kelompok 48 menjadi salah satu upaya dalam menyokong pendidikan putra-putrinya selama pandemi berlangsung, belum lagi kegiatan tambahan yang mempertemukan saya pada arti-arti lainnya. Saya menemukan itu, disini.

Bohong jika saya mengatakan tiada kendala selama disini, namun tak lain itulah yang menjadikan saya untuk terus belajar menjadi pribadi yang otentik dan solid dari dalam. Dimulai dari pemecahan masalah, pemikiran konsep, koordinasi kegiatan sampai pada manajemen waktu, keuangan

dan lain halnya. Dalam hal ini, kerjasama tim sangat penting diterapkan, syukurnya tim yang saya dapatkan luar biasa kerennya, kompaknya, terbukanya, kesolidannya yang membuat saya belajar untuk menepis rasa ketakutan yang biasa timbul saat bertemu dan berkenalan dengan orang baru. Terimakasih.

Gundah dan resah seolah menjadi teman dipenghujung malam. Memikirkan bagaimana akhir dari kisah KKN ini, akankah memberi kesan yang berarti atautkah meninggalkan luka dihati. Meski menurut KKN-P Kelompok 48 apa yang KKN-P Kelompok 48 lakukan sudah optimal, belum tentu juga optimal bagi segenap warga yang sebulan lebih turut membantu mensukseskan kegiatan ini. Tiada lain KKN-P Kelompok 48, dan saya pribadi tentunya banyak-banyak berterimakasih atas kesempatan, waktu dan suguhan yang begitu berkesan dan memberi dampak positif bagi KKN-P Kelompok 48 pribadi. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya tak lupa dihaturkan atas sikap, perkataan, dan tingkah laku yang menyinggung dan menyakiti.

Akhir kata, tiada yang lebih hebat dari pada guru melainkan pengalaman dengan segenap elemennya.

3.11. Kekhawatiran Kuliah Kerja Nyata

Oleh : Eka Yulianti

Kuliah Kerja Nyata (KKN) awalnya memang mendengar kata itu aku merasa akan ada banyak kesulitan pada saat KKN berlangsung. Yang mana didalamnya akan ada banyak program kerja yang harus dibuat dan dilaksanakan. Belum lagi menjalin kerjasama dengan pemerintah desa dan organisasi masyarakat lainnya butuh banyak persiapan dalam pelaksanaan KKN. Memikirkannya saja sudah membuat lelah, namun itu ketika aku masih belum mengenal kelompok KKNku. Nyatanya ketika pengumuman kelompok sudah keluar dan mulai pembentukan struktural kelompok KKN semua yang aku bayangkan bahwa KKN itu sulit itu semua musnah. Kelompok KKN-P Kelompok 48 saling membantu apabila ada yang kesulitan dalam melakukan pekerjaan selama KKN berlangsung. Selain itu kelompok KKN-P Kelompok 48 yakni kelompok 48 juga saling memahami tugas pokok dan fungsi dari masing-masing anggota sehingga semua pekerjaan berlangsung dengan mudah. Kekhawatiran tentang kuliah kerja nyata hilang ketika aku bergabung dalam kelompok KKN 48 di Desa Ganggang Panjang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo.

3.12. Permasalahan Pembelajaran Daring

Oleh : Ulul Azmiyah

KKN merupakan salah satu kegiatan yang ditunggu oleh setiap mahasiswa, karena pada kegiatan tersebut terdapat pengalaman-pengalaman baru yang tidak didapatkan di kampus. Penempatan KKN di setiap daerah merupakan salah satu yang sangat ditunggu setiap pelaksanaannya. KKN tahun ini sangat berbeda dengan tahun sebelumnya dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih belum usai. Penempatan posko KKN juga tidak diperbolehkan luar kota melainkan berdasarkan domisili setiap mahasiswa. Sempat merasa kurang lengkap karena KKN ditempatkan

pada domisili masing-masing. Setelah tahu saya ditempatkan di desa sebelah, yakni Desa Ganggang Panjang dan mengetahui bagaimana keadaan lingkungan, masyarakat, serta alam di desa tersebut sangat berbeda dari ekspektasi. Setelah melakukan survey saya bersama teman-teman kelompok 48 membuat program-program kerja yang mendukung permasalahan-permasalahan yang ada pada Desa Ganggang Panjang.

Salah satu yang sangat difokuskan pada KKN di Desa Ganggang panjang yakni pembelajaran siswa di Sekolah Dasar. Pada saat pandemi mereka melakukan pembelajaran daring dan pembelajaran tidak berlangsung efektif. Yang saya takutkan jika pandemi masih belum usai dan pembelajaran akan terus berlangsung daring maka siswa yang membutuhkan pendampingan lebih dalam belajar mereka semakin lama untuk mengejar pelajaran yang tidak dimengerti. Salah satu program KKN saya bersama teman-teman adalah membuat sekolah pintar agar siswa mendapat pendampingan lebih dalam belajar dan tetap menjalankan protokol kesehatan. Saya melihat dari beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca dan menulis membutuhkan pendampingan khusus, terkait jenjang kelas yang sudah seharusnya ia dapat lancar dalam hal tersebut. Banyak orang tua menyerahkan semua anak belajar di sekolah tanpa ia mendampingi belajar saat dirumah, karena kesibukan orang tua. Seiring berjalannya waktu saya bersama teman-teman mendampingi siswa dalam belajar dengan perasaan ikhlas dan sabar menghadapinya.

Segala macam kekhawatiran sebelum dimulainya KKN merasa tidak yakin untuk menjalaninya dalam satu bulan lebih. Kekhawatiran dari bagaimana teman-teman kelompok saya dapat bekerjasama dengan baik atau tidak. Kemudian mendukungnya pihak kepala desa beserta staff dan

respon masyarakat di saat masa pandemi seperti ini dalam program-program kerja yang akan dijalankan. Setelah melaluinya semua berjalan lancar teman-teman kelompok saya yang bekerja sama dengan baik dan mendukung satu sama lain. Serta kepala desa beserta staff dan masyarakat yang selalu mendukung sehingga program berjalan dengan lancar. Tidak terasa KKN akan usai banyak kenangan yang tidak ternilai bertemu dengan anak-anak Desa Ganggang Panjang yang selalu mewarnai hari-hari pada saat KKN. Pengalaman yang tidak pernah tergantikan bertemu masyarakat Desa Ganggang Panjang yang punya budaya setiap dusunnya. Serta lingkungan yang asri setiap menyusuri jalanan desa yang jauh dari bisangnya perkotaan.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1. Kesan Kepala Desa Ganggang Panjang

Oleh : Muhammad Adenan

Berbicara kesan-kesan pengabdian masyarakat mahasiswa KKN UMSIDA di Kecamatan Tanggulangin khususnya di Desa Ganggangpanjang di masa pandemi ini sangat baik meskipun diawal terkesan menutup diri. Mungkin karena masih beradaptasi dengan lingkungan dan warga sekitar. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu sering bertatap muka dengan mereka keakraban pun terjalin dan kami sangat bersyukur alhamdulillah kehadiran mahasiswa KKN UMSIDA sangat membantu masyarakat di desa kami walaupun di masa pandemi saat ini sehingga harus membatasi sebagian kegiatan yang mengundang banyak warga tapi alhamdulillah beberapa program yang mereka kerjakan bisa terlaksana dengan baik.



Mereka bisa merangkul semua kalangan usia mulai dari anak sampai dewasa berkat program kerja mereka, dalam hal pendidikan, bidang keagamaan maupun kebudayaan. Dengan diadakannya beberapa kegiatan yang berhasil mereka laksanakan.

Satu hal yang membuat kami selaku warga bangga karena semangat kalian mengabdikan berbagai ilmu yang kalian peroleh di universitas kepada warga desa.

Pesan kami, apa yang kalian dapatkan di desa kami itu suka dan dukanya selama kalian mengabdikan diri, jadikan itu sebagai pelajaran dan pembelajaran, semangat terus menggapai mimpi dan temukan potongan-potongan mozaik hidup kalian, karena masa depan negeri ini ada di pundak kalian.

4.2. Kesan Kepala Dusun Luwung Sekaligus Pembina Remaja Masjid

Dusun Luwung Desa Ganggang Panjang

Oleh : Endy Pandu Nugroho, S.Pd.

Saya Endy Pandu Nugroho, S.Pd. selaku perangkat Desa Ganggang Panjang yang menjabat sebagai Kepala Dusun (Kasun) Luwung sekaligus pembina remaja masjid Dusun Luwung menyampaikan kesan dan pesan untuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UMSIDA di Desa Ganggang Panjang tahun ini. Bahwasannya progrm KKN yang dibentuk sangatlah bermanfaat bagi



desa khususnya untuk remaja masjid dan juga para anak-anak yang merupakan generasi bangsa yaitu membangun literasi seorang anak sejak dini. Kemudian mereka juga mengadakan serangkaian acara seperti kajian tematik yang dilaksanakan pada Minggu lalu yang memberikan wawasan kepada pengurus remaja masjid agar mereka menjadi generasi yang berperan bukan generasi baperan, yang mana kedepannya mereka bisa menjadi generasi yang berkarakter dan memiliki *lifeskill*. Kedepannya saya harap program ini bisa dilaksanakan setiap tahunnya di Desa Ganggang Panjang untuk kemajuan desa. Program sekolah pintar juga sangat bermanfaat dikarenakan saat ini musim pandemi, yang otomatis mengharuskan siswa melakukan pembelajaran lewat daring. Disini mahasiswa KKN membantu mengerjakan tugas bagi siswa yang kesulitan mengerjakan tugasnya dan di perpustakaan juga menyediakan buka materi beserta contoh soalnya. Demikian saya ucapkan terima kasih.

4.3. Kesan Ketua Aisyiyah Desa Ganggang Panjang

Oleh : Suma'iyah

Menurut saya kegiatan KKN ini sudah cukup baik apalagi dengan mengajak anak-anak TPQ Ar-Rahman ikut andil di kegiatan KKN teman-teman. Dengan memberikan beberapa materi ke anak-anak dari tata cara wudhu, do'a, lagu bahasa arab, dan lain lain. Karena materi yang disampaikan kebanyakan dikemas dengan menggunakan lagu, maka anak-anak cepat hafal dan sangat bersemangat.



Mungkin pesan saya hanya satu untuk teman-teman KKN yaitu membuat kegiatan yang mengajak masyarakat khususnya ibu-ibu atau orang tua. Mungkin pesan saya hanya itu saja untuk teman-teman KKN karena menurut saya semua kegiatan teman-teman sudah cukup baik apalagi yang berhubungan dengan mencerdaskan anak-anak. Saya sangat mendukung kegiatan tersebut.

4.4. Kesan Guru SD Negeri Desa Ganggang Panjang

Oleh : Selvi Risky Irvayanti, S.Pd.

KKN Pencerahan di tahun ini sangat berbeda, dengan penempatan Kelompok KKN yang sesuai domisili dikarenakan pandemi Covid-19 belum usia. Kedatangan kelompok 48 KKN UMSIDA mendapat respon positif dari beberapa pihak. Salah satu program dari kelompok 48 yakni, bimbingan belajar untuk sekolah dasar. Tujuan kelompok 48 untuk membantu mereka dalam belajar, mengingat disaat pandemi sekolah semua menerapkan proses pembelajaran daring. Peserta didik kebingungan dalam belajar sendiri, dan juga orang tua mereka yang terkadang sibuk tidak bisa memantau penuh pembelajaran anaknya saat daring. Oleh sebab itu kelompok 48 bekerjasama dengan pihak SDN Ganggang Panjang dan respon dari kepala sekolah juga mendukung asal



tetap mematuhi protokol kesehatan serta membatasi setiap peserta didik yang belajar secara luring dengan KKN-P Kelompok 48.

Saya selaku guru yang bertugas memantau peserta didik saat bimbingan belajar mengungkapkan bahwa program sudah berjalan dengan baik, dan selalu mematuhi protokol kesehatan. Peserta didik sangat antusias untuk mengikuti bimbingan belajar yang diadakan KKN-P UMSIDA Kelompok 48 di balai desa. Saya berpesan bahwa program kerja yang dijalankan perlu ditambah kembali seperti halnya menciptakan program kerja yang belum ada di desa.

4.5. Kesan Anggota Remaja Masjid Desa Ganggang Panjang

Oleh : Hatta Aji Kusuma

Menurut saya adanya kakak-kakak KKN sangat membantu kegiatan remaja masjid. Bahkan teman-teman KKN juga membuat program kerja yang sangat baik yaitu kajian tematik. Dengan program kerja ini akan mempererat antara teman-teman remaja masjid dan kakak-kakak KKN. Kami juga diberikan beberapa usulan program kerja untuk kegiatan remaja masjid kedepannya.

Pesan saya untuk kakak-kakak KKN UMSIDA semoga selalu jaya, menciptakan program-program kerja yang baik. Semoga setelah kegiatan KKN selesai tetap menjalin silaturahmi dengan teman-teman remaja masjid Dusun Luwung.



PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di Desa Ganggang Panjang, maka tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut.

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di pendampingan belajar anak-anak SD pada waktu daring saat ini yang dilaksanakan di balai desa menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
4. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual khususnya para pemuda dengan membuat sebuah kajian tematik dan mengaktifkan karang taruna desa.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di Desa Ganggang Panjang, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti perpustakaan yang ada di kantor balai desa. Salah satu cara untuk meneruskannya adalah mengajak anak-anak untuk membaca di perpustakaan setiap hari minggu dengan tujuan untuk mengisi hari minggu dengan kegiatan yang bermanfaat dan juga mengembangkan

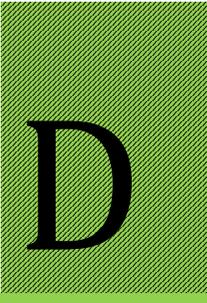
manajemen perpustakaan dengan membentuk kader yang benar-benar menguasai di bidang perpustakaan. Di samping itu juga melakukan studi banding perpustakaan daerah atau tingkat propinsi. Tim KKN juga menyarankan kepada kepala Desa untuk mencari petugas perpustakaan yang benar-benar menunggu di ruangan perpustakaan untuk melayani masyarakat yang membaca buku maupun meminjam buku..

2. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah yang ada di tempat sampah otomatis yang telah KKN-P Kelompok 48 buat dan juga merawatnya.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali beberapa program yang pernah KKN-P Kelompok 48 buat karena kepala desa dan perangkat desa serta masyarakat menerima dengan baik program-program yang KKN-P Kelompok 48 jalankan dan ikut serta dalam mendukung jalan setiap program kerja KKN-P Kelompok 48. KKN-P Kelompok 48 juga menyarankan bahwa untuk kedepannya bisa membuat program kerja yang menyatu dengan masyarakat dan lebih mengikutsertakan masyarakat dari setiap kalangan baik anak-anak, pemuda maupun masyarakat sekitar.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan Desa Ganggang Panjang dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Dengan mengelola perpustakaan lebih baik agar dapat menjadi fasilitas yang menunjang bagi anak-anak desa yang masih bersekolah sebagai taman bacaan mereka dan sarana yang dapat bermanfaat untuk mengembangkan literasi di Desa Ganggang Panjang. Untuk keberlanjutan pada kegiatan BQ pada TPQ dengan metode-metode yang sudah diterapkan pada saat KKN berlangsung, KKN-P Kelompok 48 membuat modul praktis yang berisi metode-metode pembelajaran untuk anak TPQ selama KKN-P Kelompok 48 mengajarkan beberapa metode untuk membuat anak-anak semangat dalam belajar di TPQ dan punya wawasan yang lebih luas, mengajarkan beberapa materi dengan metode yang berbeda untuk menarik minat belajar mereka dan lebih mudah dalam mengingat materi.

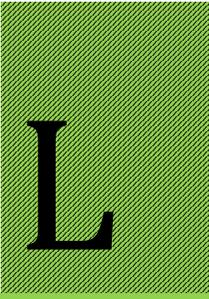
D

DAFTAR PUSTAKA

- Agustya Angga Fernanda, akhmad fahruzi. 2020. Rancang bangun alat otomatis pemilah sampah logam, organik dan anorganik menggunakan sensor proximity induksi dan sensor proximity kapasitif. Seminar nasional sains dan teknologi terapan VIII 2020
- Akhiruddin. 2017. Perancangan alat pemisah dan pensortir buah jeruk berbasis arduino. *Journal of electrical technology*, Vol.2, No. 3, Oktober 2017
- Amal Fadhilah. 2020. *Kumpulan Hadist Tentang Keutamaan Wudhu*. <https://www.nasehatquran.com/2020/08/kumpulan-hadits-tentang-keutamaan-wudhu.html?m=1> (diakses 30 Maret 2021)
- Anonim. 2011. *Profil Desa Ganggang Panjang*. <https://ganggangpanjang.weebly.com/profil-umum.html> (diakses tanggal 17 Februari 2021)
- Hariyani, Yunita, “Peran Penting Psikologis terhadap Peserta Didik SD melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu,” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2019), 70–76 <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.456>
- Hasan Solihul. Tpq, D I, Taman Pendidikan, dan Al-Qur’an, “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL- QUR ’ AN,” 2017
- Malik, Hatta Abdul, “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (Tpq) Alhusna Pasadena Semarang,” *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13.2 (2013), 387–404 <http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/60>
- Purwianto Adelia Fadillah. 2021. *Memperkuat Imunitas Iman di Tengah Pandemi*. <https://radarbangsa.co.id/memperkuat-imunitas-iman-di-tengah-pandemi/> (Diakses 29 Maret 2021)

- Purwianto Adelia Fadillah dan Rifqi Yusril Muslikhin. 2021. *Smart Trash Bin, Inovasi Praktis di Tengah Pandemi*. <https://radarbangsa.co.id/smart-trash-bin-inovasi-praktis-di-tengah-pandemi/> (Diakses 28 Maret 2021)
- Singorejo Ibnu. 2019. *Materi Aqidah Akhlak Untuk TPQ*. <https://pontren.com/2019/02/21/materi-aqidah-ahlak-untuk-tpq/> (diakses 30 Maret 2021)
- Yulianti Eka. 2021. *Tim KKN-P UMSIDA Kelompok 48 Menciptakan Program Sekolah Pintar*. <https://radarbangsa.co.id/tim-kkn-p-umsida-kelompok-48-menciptakan-program-sekolah-pintar/> (Diakses 28 Maret 2021)
- Yusuf Ari Bahtiar, dkk. 2019. Pemilah organik dengan sensor inframerah terintegrasi sensor induktif dan kapasitif. *Jurnal EECCIS* vol. 13, No. 3, Desember 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



L

LOGBOOK

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1.	22-02-2021	Moch. Adi Aryanto	120 Menit	Pembentukan kelompok
2.	23-02-2021	Ulul Azmiyah	60 Menit	Wawancara dengan kepala desa
3.	24-02-2021	M. Hendro Aprianto	120 Menit	Tinjau lokasi
4.	25-02-2021	Noor Milla Dwi Puspitasari	120 Menit	Sosialisasi
5.	25-02-2021	Eka Yulianti	120 Menit	Analisis permasalahan desa
6.	27-02-2021	Nuril Mufida	180 Menit	Pembuatan program kerja

7.	01-03-2021	Fahmi Fakhrezy	60 Menit	Open donasi buku
8.	01-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD
9.	02-03-2021	M. Dandy Rifansyah	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di Mushollah Ar-Rahim
10.	02-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD
11.	03-03-2021	Nur Rohmah Emilia	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahman
12.	04-03-2021	Adelia Fadillah Purwianto	90 Menit	Kajian Tematik
13.	06-03-2021	Nur Rohmah Emilia	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahman
14.	08-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD
15.	09-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD
16.	09-03-2021	M. Dandy Rifansyah	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahim

15.	10-03-2021	Rifqi Yusril Muslikhin	120 Menit	Pembelian alat dan bahan dan pembuatan tempat sampah otomatis
16.	10-03-2021	Nur Rohmah Emilia	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahman
17.	13-03-2021	Rifqi Yusril Muslikhin	120 Menit	Pembelian alat dan bahan dan pembuatan tempat sampah otomatis
18.	13-03-2021	Nur Rohmah Emilia	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahman
19.	15-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD
20.	16-03-2021	M. Dandy Rifansyah	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahim
21.	16-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD
22.	17-03-2021	Nur Rohmah Emilia	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahman
23.	17-03-2021	Rifqi Yusril Muslikhin	120 Menit	Pembuatan tempat sampah otomatis
24.	18-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD

25.	19-03-2021	Rifqi Yusril Muslikhin	120 Menit	Pembuatan tempat sampah otomatis
26.	20-03-2021	Nur Rohmah Emilia	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahman
27.	20-03-2021	Rifqi Yusril Muslikhin	120 Menit	Pembuatan <i>source code</i> tempat sampah otomatis
28.	22-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD
29.	22-03-2021	M. Dandy Rifansyah	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahim
30.	23-03-2021	M. Dandy Rifansyah	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahim
31.	23-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD
32.	24-03-2021	Nur Rohmah Emilia	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahman
33.	24-03-2021	Rifqi Yusril Muslikhin	120 Menit	Pembuatan tempat sampah otomatis.
34.	25-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD
35.	26-03-2021	Adelia Fadillah Purwianto	90 Menit	Kajian Tematik

36.	26-03-2021	Rifqi Yusril Muslikhin	120 Menit	Pembuatan tempat sampah otomatis.
37.	27-03-2021	Nur Rohmah Emilia	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di mushollah Ar-Rahman
38.	27-03-2021	Rifqi Yusril Muslikhin	120 Menit	Pembuatan tempat sampah otomatis dan uji coba alat.
39.	29-03-2021	Siti Mar'atus Soleha	120 Menit	Bimbingan belajar untuk siswa SD dan penutupan kegiatan KKN
40.	30-03-2021	M. Dandy Rifansyah	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di Mushollah Ar-Rahim
41.	31-03-2021	Nur Rohmah Emilia	60 Menit	Baca Al-Qur'an untuk anak-anak di Mushollah Ar-Rahman beserta penyerahan modul kepada guru TPQ.
42.	31-03-2021	Nur Rohmah Emilia	60 Menit	Penyerahan modul kepada guru TPQ.

DAFTAR HADIR MAHASISWA

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 48

No.	Nama	NIM	22	23	24	25	27	1	2	3	4
1.	Muhammad Hendro Aprianto	181020100043	√	√	√	√		√	√	√	√
2.	Muhammad Dandy Rifansyah	181080200146	√	√	√	√	√	√	√	√	
3.	Rifqi Yusril Muslikhin	181080200200	√	√	√	√	√		√	√	√
4.	Noor Milla Dwi Puspitasari	182010200148	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Moch. Adi Aryanto	182010200282	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Nuril Mufida	182010200331	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Fahmi Fakhrezy	182010300113	√	√	√	√		√	√	√	√
8.	Eka Yulianti	182020100030	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Adelia Fadillah Purwianto	182071000024	√	√	√		√	√	√	√	√
10.	Ulul Azmiyah	182071000068	√	√	√	√	√	√		√	√
11.	Siti Mar'atus Soleha	182071000119	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Nur Rohmah Emilia	188620600103	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Nama	NIM	6	8	9	10	13	15	16	17	18
1.	Muhammad Hendro Aprianto	181020100043	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Muhammad Dandy Rifansyah	181080200146	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Rifqi Yusril Muslikhin	181080200200	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Noor Milla Dwi Puspitasari	182010200148	l	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Moch. Adi Aryanto	182010200282	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Nuril Mufida	182010200331	√	√	√	l	√	√	√	√	√
7.	Fahmi Fakhrezy	182010300113	l	√	√	√	l	√	√	√	√
8.	Eka Yulianti	182020100030	√	l	√	√	√	l	√	√	√
9.	Adelia Fadillah Purwianto	182071000024	√	√	S	√	√	√	√	√	√
10.	Ulul Azmiyah	182071000068	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Siti Mar'atus Soleha	182071000119	√	√	√	√	√	√	√	l	√
12.	Nur Rohmah Emilia	188620600103	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Nama	NIM	18	19	20	22	23	24	25
1.	Muhammad Hendro Aprianto	181020100043	√	√	√	√	√	√	√
2.	Muhammad Dandy Rifansyah	181080200146	√	√	√	√	√	√	√
3.	Rifqi Yusril Muslikhin	181080200200	√	√	√	√	√	√	√
4.	Noor Milla Dwi Puspitasari	182010200148	√	√	√	√	√	√	√
5.	Moch. Adi Aryanto	182010200282	√	√	√	√	√	√	√
6.	Nuril Mufida	182010200331	√	√	√	√	√	√	√
7.	Fahmi Fakhrezy	182010300113	√	√	√	√	√	√	√
8.	Eka Yulianti	182020100030	√	√	√	√	√	√	√
9.	Adelia Fadillah Purwianto	182071000024	√	√	√	√	√	√	√
10.	Ulul Azmiyah	182071000068	√	l	√	√	√	√	√
11.	Siti Mar'atus Soleha	182071000119	√	√	S	√	√	√	√
12.	Nur Rohmah Emilia	188620600103	√	√	√	√	√	l	√

No.	Nama	NIM	26	27	29	30	31
1.	Muhammad Hendro Aprianto	181020100043	√	√	√	√	√
2.	Muhammad Dandy Rifansyah	181080200146	√	√	√	√	√
3.	Rifqi Yusril Muslikhin	181080200200	√	√	√	√	√
4.	Noor Milla Dwi Puspitasari	182010200148	√	√	√	√	√
5.	Moch. Adi Aryanto	182010200282	√	√	√	√	√
6.	Nuril Mufida	182010200331	√	√	√	√	√
7.	Fahmi Fakhrezy	182010300113	√	√	√	√	√
8.	Eka Yulianti	182020100030	√	√	√	√	√
9.	Adelia Fadillah Purwianto	182071000024	√	√	√	√	√
10.	Ulul Azmiyah	182071000068	√	√	√	√	√
11.	Siti Mar'atus Soleha	182071000119	√	√	√	√	√
12.	Nur Rohmah Emilia	188620600103	√	√	√	√	√

BIODATA PENULIS

1. Ade Eviyanti



Ade Eviyanti dilahirkan di Jakarta 24 Juni 1978, mendapatkan gelar sarjana di Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis melanjutkan magister di STTS mendapat gelar Magister Komputer tahun 2018. Penulis mengawali karir sebagai dosen di prodi informatika fakultas teknik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2007.

2. Etik Siswatinigrum



Etik Siswatinigrum lahir di Mojokerto 9 Januari 1984, mendapatkan gelar sarjana di Prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis melanjutkan pendidikan di program magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mendapat gelar Magister Hubungan Internasional tahun 2019. Penulis mengawali karir sebagai staf Humas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2019.

3. Puspita Handayani



Puspita Handayani, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada tanggal 20 Juli 1979. Merupakan dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Prodi Manajemen UMSIDA. Gelar S.Ag diperoleh dari fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA sekarang) lulus tahun 2001, dilanjutkan Magister Pendidikan Agama Islam di almamater yang sama lulus

pada tahun 2010. Pada tahun 2016 menulis buku ajar AIK 4 bidang Ekonomi, tahun 2017 menulis buku Ajar Kemuhammadiyah untuk Mahasiswa UMSIDA, tahun 2018 menulis buku Pendidikan Kemuhammadiyah untuk SMP/MTS Muhammadiyah Jawa Timur, serta melakukan penelitian tentang Aisyiyah dan Ekonomi Kreatif Upaya Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Ekonomi Keluarga di Kecamatan Tanggulangin yang dipublikasikan pada Prosiding dan Semnas Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSIDA. Pendampingan TPQ Ar-Rahmah Ganggang Panjang dalam pengembangan media pembelajaran inovatif. Pada tahun yang sama 2018, melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Karakter Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (PKMU) Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ditahun 2018 juga melakukan penelitian tentang Etos Kerja Islami Remaja Masjid AN-Nur, disambung di tahun 2019 melalui Hibah riset Internal berbasis AIK melakukan penelitian tentang Studi Etnografi model Dakwah Muhammadiyah. Dan terakhir di Tahun 2020 mendapatkan Hibah RisetMu PP Muhammadiyah tentang Penelitian Pembelajaran Daring di PTMA.

4. Moch. Adi Aryanto



Moch. Adi Aryanto memiliki nama panggilan Adi. Laki-Laki sawo matang ini lahir di Sidoarjo 10 November 1999 dari pasangan Duladi dan Armina. Adi memiliki adik laki-laki yang bernama DENI SETIAWAN. Lulusan SMK 3 Buduran (PERKAPALAN) 2020 lalu. Ia tumbuh di keluarga sederhana yang cinta damai dan suka olahraga.

Ayahnya sering bermain badminton meskipun di desa sendiri namun pernah mengikuti lomba antar desa. Adiknya juga mengikuti jejak sang ayah yaitu bermain badminton. Pernah mengikuti turnamen nasional dan direkrut D'JARUM namun ia memilih sebuah Pendidikan.

Sedangkan Adi Sendiri lebih suka ke volley. 3x membela UMSIDA dalam ajang turnamen dan 1x dalam ajang Galdes. Mengenai Pendidikan MOCH. ADI ARYANTO bersekolah di SDN Ganggang Panjang. Kemudian SMPN 1 TANGGULANGIN, dan SMAN 1 KREMBUNG.

Kemudian ia melanjutkan Pendidikan tingi di Fakultas Ekonomi UMSIDA. Ia saat ini membuat usaha budidaya lobster dan sudah melakukan pengiriman antar kota. Namun ia tetap akan mencari sebuah pekerjaan yang layak dan menjadikan budidaya lobster sebagai sampingan. Ia pernah bekerja di Rumah Makan Ayam Bawang Cak Per selama 1 tahun dan juga Satria Roti selama 1 tahun.

5. Nuril Mufida



Nuril Mufida memiliki nama panggilan Mufi/Fida. Perempuan ini lahir di Sidoarjo, 09 September 1999 dan saat ini berusia 21 tahun. Mufi terlahir dari keluarga sederhana yakni dari pasangan Mulyono dan Futikha. Mufi adalah anak terakhir dari 3 bersaudara, ia memiliki 1 kakak perempuan yang bernama Nurin Hidayati dan 1 kakak laki-laki yang bernama M. Mujahidin. Mufi tinggal di

Desa Randegan RT 03 RW 01, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo

Mufi terlahir dari keluarga yang suka dengan usaha sendiri, maka dari itu kenapa Mufi menempuh pendidikan perkuliahan dengan jurusan Manajemen, dan kebetulan kakak laki-laki Mufi juga lulusan program studi Manajemen Bisnis. Tetapi berbeda dengan kakak perempuan Mufi yang lulusan Pendidikan Guru, dan sekarang menjadi Guru di salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Gempol, Pasuruan.

Jika berbicara masalah Pendidikan, Mufi merupakan lulusan dari MI Asasul Huda Randegan kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Tulangan dan dilanjutkan bersekolah di SMA Negeri 1 Porong. Dan sekarang sedang menempuh pendidikan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dan memilih Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial (FBHIS) program studi Manajemen.

Namun sebelum Mufi menempuh pendidikan perkuliahan ia sempat berhenti 1 tahun untuk bekerja dan mendaftar KOWAL 2 kali, dan setelah pendaftaran yang kedua gagal Mufi memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan dengan berbagai pertimbangan yang sudah difikirkan.

Saat ini selain Mufi menjalankan pendidikan di bangku perkuliahan Mufi juga disibukkan dengan suatu Organisasi yang ada di luar kampus yang mengharuskan Mufi untuk membagi waktu antara Pendidikan dan organisasi yang merupakan sudah menjadi tanggung jawabnya.

6. Eka Yulianti



Eka Yulianti memiliki nama panggilan Eka tapi tak jarang pula ada yang memanggilnya Yul. Perempuan bertubuh tinggi ini lahir di Sidoarjo, 15 Juli 1999 dari pasangan Moch. Rochim dan Sukiyanti yang merupakan warga asli Sidoarjo.

Eka memiliki seorang adik perempuan bernama Risfa'atul azizah yang sudah remaja. Ia lahir dari keluarga pekerja keras ayah dan ibunya merupakan karyawan swasta yang sudah bekerja puluhan tahun. Eka memiliki kegemaran membaca dan menulis terlebih lagi buku yang paling disukainya adalah buku bigrafi. Menurutnya biografi dari para tokoh sejarah atau tokoh publik adalah hal yang menyenangkan untuk dibaca, sebab dari cerita itu dapat diambil pelajaran yang berharga. Mengenai pendidikan Eka Yulianti diketahui dari masa remajanya di habiskan dengan bersekolah di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah sidoarjo, jurusan administrasi publik. Eka aktif dalam beberapa organisasi kampus, mulai

dari ikatan mahasiswa Muhammadiyah, himpunan mahasiswa administrasi publik, dan badan eksekutif mahasiswa.

7. Adelia Fadillah Purwianto



Adelia Fadillah Purwianto, lahir di Kediri 28 April 1999. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Andik Purwianto dan Suwargini. Jenjang pendidikan formal dimulai pada tingkat Taman Kanak-kanak di RA. Sabilil Huda, Sidoarjo (2004-2006), Sekolah Dasar SDN Sumorame 1 (2006-2008), Sekolah Dasar Negeri Pagu 1, Kediri (2008-2010), Sekolah Dasar Negeri

Sumorame (2010-2012). Sekolah Menengah Pertama Taman Dewasa, Probolinggo (2012-2015). Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dringu, Probolinggo (2015-2018).

Ia memiliki hobi menulis dan berenang. Sejak sebelum mengenyam pendidikan dasar, ibunya telah mengajarnya untuk merangkai cerita lalu menuliskannya di secarik kertas. Setelah tumbuh dewasa ia terbiasa menulis dan mengikuti ajang lomba kepenulisan, di samping itu ia juga tak henti mengembangkan hobinya dengan mengikuti kelas kepenulisan.

Adelia kecil pernah tenggelam di kolam renang dewasa yang tingginya kurang lebih 2 meter pada saat usia 10 tahun. Sehingga Budhanya yang mengetahui sekaligus melihat langsung kejadian itu, memutuskan untuk melatihnya berenang secara intensif setiap pekan. Lambat laun ia semakin menyukai aktivitas berenang. Bahkan tak jarang, ia bersama keluarganya pergi ke laut hanya untuk berenang.

Pertengahan tahun 2018 Adelia resmi menjadi seorang mahasiswi di PRODI Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo. Aktivasnya saat ini selain sebagai mahasiswa juga aktif bergabung di berbagai kepanitiaan dan organisasi. Tercatat ia merupakan bagian dari kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI pada tahun 2018. Dan menjadi bagian kepengurusan dari komunitas SILAM-Sisi Lain Mahasiswa (Asosiasi Disabilitas).

8. Noor Milla Dwi Puspitasari



Noor Milla Dwi Puspitasari yang biasanya orang memanggilnya Sari. Perempuan ini lahir di Sidoarjo 17 September 1999 dari pasangan Khoirul Amirin dan Siti Fatimah. Sari memiliki seorang kakak perempuan bernama Riza Noor Afidhah Pristiyanti, ia juga memiliki seorang adik bernama Muhammad Noor Irfansyah. Ia tumbuh dalam keluarga yang harmonis dan berkecukupan.

Keluarganya memiliki usaha kecil-kecilan untuk menghidupi keluarga kecilnya.

Dalam pendidikan diketahui Sari pernah menempuh jalur SD di SDN Randegan, SMP di SMP Negeri 1 Tanggulangin dan SMA di SMA Persatuan, pernah juga mengikuti berbagai kegiatan di SMA salah satunya Paskibra, meskipun tidak banyak mendapatkan penghargaan namun banyak pengalaman yang didapat dalam organisasi itu, dan melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi UMSIDA.

9. Siti Mar'atus Soleha



Perempuan kelahiran 8 desember ini, memiliki nama panggilan Soleha atau lengkapnya adalah, Siti Mar atus Soleha. Soleha merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara, jadi tidak heran jika rumah yang ditempatinya di Bangkalan selalu rame dengan canda, gelak, dan tangis ponakan-ponakannya.

Selain mendaki, ia juga menyukai dunia baca yang berbuah tulisan berupa sajak dan quotes. Keinginannya untuk menjadi guru dimulainya sejak ia duduk dibangku sekolah dasar, bersamaan dengan langkah awalnya menyukai sebuah literasi. Namun, menyanyi dan mendengarkan music seolah tak bisa dilepaskan begitu saja, sebab baginya music adalah nafas dalam diam dan tuturnya.

Sebab beberapa hal, perempuan alumni Al Amien Sumenep Madura ini baru bisa mengikuti KKN saat dirinya sudah semester akhir yang itu artinya saat ini ia sedang dalam proses menyelesaikan skripsinya. Semoga keinginan dan harapannya untuk bisa wisuda tahun ini berjalan dengan lancar dan Allah Mudahkan. Aamiin...

10. Ulul Azmiyah



Ulul azmiyah nama sapaannya ulul ,perempuan asal sidoarjo berkumis tipis tapi bukan laki-laki,dengan tinggi badan lebih sedikit dari lebar kain dengan warna kulit kuning langsung. Tidak ada keturunan darah luar negri dan juga darah biru hanya keturunan dari kota santri dijawa timur. Punya kakak paling ganteng karena hanya satu beda umur cukup jauh bernama syarif ubaidillah, punya banyak

perbedaan tapi tetap merasa nyaman.

Ulul berasal dari keluarga CEMARA(ceria,manis dan ramah). Keluarga yang sederhana,yang Allah SWT selalu cukupkan atas kebutuhan yang dibutuhkan tiap hari.Tumbuh dan berkembang dengan didikan yang begitu hangat. Pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi tidak terlepas dari Muhammadiyah begitupun dengan lingkungan yang sangat mendukung untuk terus berkembang dalam persyarikatan. Dari Ikatan lah ulul dapat belajar dan terus berkembang karena pengalaman tidak dapat diperjual belikan.

Dengan dukungan orang tua Ulul dapat terus sampai pada titik ini dimana dapat menimba ilmu di Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama islam. tidak pernah membayangkan untuk masuk pada prodi yang sangat sakral katanya. Ulul yang awalnya minder dengan prodi tersebut, karena tidak pernah mengenyam pendidikan pondok pesantren. Ridho orang tua adalah ridho Allah SWT maka sampai saat ini ulul diberikan kelancaran dalam menimba ilmu di Fakultas Agama Islam (FAI).

11. Nur Rohmah Emilia

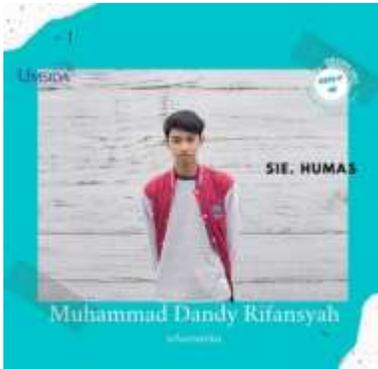


Nur Rohmah Emilia atau yang akrab dipanggil Emil merupakan perempuan yang lahir di Sidoarjo, 12 Februari 2000. Emil merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ahmad Nur Muflikhin dan Siti Aslihah. Emil tumbuh di keluarga sederhana yang selalu memberinya dukungan dan keceriaan di setiap harinya. Jenjang pendidikan formal yang ia tempuh di mulai dari TK ABA

3 Randegan, SD Muhammadiyah 11 Randegan, SMP Negeri 1 Tulangan, SMA Negeri 1 Krembung dan saat ini sedang mengemban ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan program studi PGSD.

Emil sejak kecil berada di lingkungan Muhammadiyah sehingga membuatnya aktif di organisasi Muhammadiyah di desanya yaitu IPM. Saat ini ia menjabat sebagai sekretaris umum di organisasi IPM. Dahulu saat SMA juga mengikuti salah satu organisasi olahraga yaitu karate. Saat itu juga pernah mengikuti kejuaraan karate se Jawa-Bali dan kejuaraan karate yang dibuat oleh salah satu SMA di Sidoarjo. Meskipun tidak menorehkan juara, ia tetap selalu semangat berlatih, sehingga dari situ ia memiliki banyak pengalaman dalam hidupnya. Saat kuliahpun ia memilih untuk mengikuti UKM Olahraga pada cabang olahraga karate.

12. Muhammad Dandy Rifansyah



Muhammad Dandy Rifansyah adalah nama lengkap penulis dan biasa dipanggil Dandy. Lahir di Kabupaten Sidoarjo, 27 Mei 1999 dan saat ini berusia 21 tahun. Terlahir dari keluarga Islam dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, mempunyai kakak yang bernama Muhammad Fahmy Rifansyah dan adik yang bernama Muhammad

Wildan Rifansyah. Saya adalah seorang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan program study Teknik Informatika. Lulusan dari SMAN 4 Sidoarjo.

Tumbuh dari keluarga yang mencintai olahraga. Ia pernah mengikuti akademi olahraga bolavoli tidak hanya mengikuti ekstrakurikuler bola voli disekolah namun juga mendalaminya sampai mengikuti akademi pro scene bola voli Indomaret yang bertempat di Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur. Ia sempat menjuarai berbagai kompetisi bola voli dari tingkat remaja SMP dan SMA, tingkat Kabupaten, bahkan tingkat kejuaraan Provinsi. Namun ia berhenti dari *pro scene* bola voli karena ingin melanjutkan pendidikan kuliah.

13. Fahmi Fakhrezy



Fahmi fakhrezy memiliki nama panggilan fahmi. Lahir di kota Sidoarjo 25 oktober 1999 Dari pasangan Bambang susastriyan dan Maidatul hidayah. Fahmi Memiliki seorang kakak laki laki Bernama Riyan dan mempunyai seorang adik laki laki Bernama Naufal.

Fahmi mempunyai kegemaran bermain Musik. Mengenai Pendidikan Fahmi fakhrezy

diketahui Pernah bersekolah di Mi Thoriqussalam sepande dan lanjut ke MTSN Sidoarjo lalu menghabiskan masa remajanya di sekolah SMK PGRI 1 Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas ekonomi UMSIDA jurusan Akuntansi.

14. Rifqi Yusril Muslikhin



Rifqi Yusril Muslikhin biasa dipanggil yusak atau bisa juga dipanggil rifqi atau yusril. Lahir di Sidoarjo 29 Juni 1999 dari pasangan Achmad Muid dan Ainur Watin. Ia adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Memiliki 2 kakak laki-laki yang bernama Rifqi Zulqornain dan Rifqi Zunaeydi.

Ia tumbuh dalam keluarga sederhana yang bekerja sebagai pedagang. kedua kakaknya juga menekuni bidang yang sama dengan orang tuanya. Ia suka sekali traveling ke pantai dan sering menghabiskan waktu liburan di pantai. Ia memulai pendidikan di SD Muhammadiyah 11 Randegan selanjutnya di SMP Negeri 1 Tulangan lalu SMA Negeri 1 Krembung. Ia kemudian

melanjutkan pendidikan tinggi ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil program studi Informatika.

15. Muhammad Hendro Aprianto



Muhammad Hendro Aprianto adalah nama lengkap penulis dan biasa di panggil Hendro. Lahir di kabupaten sidoarjo 23 April 2000 dan saat ini berusia 20 tahun. Terlahir dari kluarga islam dan merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Saya adalah seorang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan program study teknik Elektronika Lulusan dari SMK 2 Walisongo

Gempol.

Tumbuh dari keluarga yang mencintai otomotif. Saya sering membantu ayah saya saat mengoprek mobil dan kakak sepupu saya. Dulu saya sering skali saat kecil melihat mreka memperbaiki mobil dan berkeinginan menjadi seorang mekanik mobil. Tapi keinginan ayah saya saya di suruh mendalami ke dunia pelistikan saat di bangku SMK dan seterusnya sampai saya memasuki pendidikan kuliah saya lanjutkan mengambil dunia teknik elektronika.



ISBN 978-623-6081-91-4 (PDF)

